

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari penelitian ini, yang melihat bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, sementara likuiditas dan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Temuan ini menunjukkan pentingnya kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dalam mendorong perusahaan untuk lebih transparan terhadap isu lingkungan. Oleh karena itu, GRI (*Global Reporting Initiative*)

perlu mempertimbangkan untuk mengkaji ulang dan merevisi standar GRI dengan mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan seluruh standar terkait emisi karbon. Langkah ini dapat menjadi bagian dari upaya kolektif untuk mendukung tercapainya target *net zero emission* pada tahun 2060, sekaligus mendorong peningkatan akuntabilitas dan tanggung jawab lingkungan di sektor korporasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Nilai Adjusted R^2 dalam penelitian ini hanya mencapai 11,3%, yang menunjukkan bahwa 88,7% pengungkapan emisi karbon dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuraikan dalam studi ini.
2. Karena temuan difokuskan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, temuan ini tidak dapat diterapkan secara umum.

5.4 Saran

Terdapat saran yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Bagi peneliti berikutnya, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terkait determinan pengungkapan emisi karbon, disarankan untuk mengintegrasikan lebih banyak variabel bebas dalam rancangan penelitian mereka. Selain itu, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, melakukan uji terhadap sektor lainnya, dan dapat menambah jumlah sampel yang digunakan. Dengan hal tersebut, hasil penelitian akan lebih mewakili kondisi yang lebih luas dan dapat diterapkan pada berbagai perusahaan. Hal ini juga akan membuat hasil penelitian lebih akurat dan relevan, serta memberikan informasi yang lebih bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Bagi pemerintah, diperlukan langkah segera untuk menetapkan regulasi yang mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan dan menurunkan emisi karbon.
3. Bagi investor, penting untuk memahami bahwa pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan saat ini masih belum optimal, sehingga diperlukan perhatian lebih dalam mengevaluasi komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan.

